

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lirik lagu adalah susunan atau rangkaian kata yang memiliki nada. Lirik lagu sendiri merupakan salah satu karya sastra yang berbentuk menyerupai puisi. Dalam *Cambridge Advance Learner's Dictionary* menurut Vošahlík, V. (2016:8) lirik memiliki arti tambahan selain dari kata-kata dari sebuah lagu yaitu “*a short poem which expresses the personal thoughts and feelings of the person who wrote it.*” Merupakan puisi pendek yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pribadi orang yang menulisnya. Kemudian dalam *Encyclopedia Britannica (online)*, “*lyric is a verse or poem that is, or supposedly is, susceptible of being sung to the accompaniment of a musical instrument (in ancient times, usually a lyre) or that expresses intense personal emotion in a manner suggestive of a song.*” Lirik adalah syair atau puisi yang/atau diduga, rentan dinyanyikan dengan iringan alat musik (di zaman kuno, biasanya menggunakan kecapi), atau yang mengekspresikan secara intens emosi pribadi dengan cara menyerupai lagu. Berdasarkan pernyataan tersebut menggambarkan bahwa lirik lagu merupakan kata-kata dalam sebuah lagu berupa syair yang berbentuk bait-bait yang dinyanyikan dengan diiringi alat musik. Bahasa yang digunakan dalam lirik lagu tidak jauh berbeda dengan bahasa yang digunakan dalam puisi.

Lirik lagu juga menggambarkan atau mengekspresikan perasaan seseorang tentang suatu hal yang dapat dilihat, didengar, dan juga dirasakan atau dialaminya. Untuk menciptakan lirik lagu diperlukan permainan bahasa sehingga dapat tercipta susunan kata yang indah untuk didengar. Selain itu juga notasi musik dan melodi yang disesuaikan dengan lirik digunakan untuk memperkuat lirik, sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pengarangnya (Awe, 2003:51). Untuk mengekspresikan perasaan atau pengalamannya, pencipta lagu merangkai kata sedemikian rupa sehingga perasaan dan ekspresi tersebut dapat sampai kepada pendengar lagu tersebut dan untuk menciptakan daya tarik terhadap

lirik tersebut. Lirik lagu juga memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan dengan sajak karena diperkuat dengan melodi dan jenis irama yang disesuaikan dengan lirik lagu tersebut.

Lirik lagu merupakan suatu karya sastra yang disusun oleh seorang pengubah lagu yang mengungkapkan isi hati, ide, harapan bahkan kritikan kepada pendengar melalui sebuah lagu. Hal tersebut sesuai dengan pengertian berikut. Lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi (Depdiknas, 2008). Lirik lagu juga sebagai media penyampaian ide atau gagasan oleh penciptanya untuk pendengarnya. Lirik lagu sebagai media penyampaian menggunakan bahasa yang bersifat komunikatif.

Bahasa yang digunakan dalam puisi ataupun lirik lagu berbeda dengan bahasa yang digunakan pada umumnya. Puisi dan lirik lagu menggunakan bahasa sehari-hari, tetapi memiliki makna yang lainnya. Dapat diartikan bahwa suatu karya sastra, baik puisi maupun lirik lagu dalam penyampaiannya bisa memiliki arti atau maksud yang lainnya. Pada lirik lagu tanda-tanda yang secara tidak langsung memiliki makna lainnya, jika makna tersebut dipelajari lebih dalam maka akan tersampaikan tema atau isi dari lagu yang sesungguhnya.

Diksi dan gaya bahasa banyak terdapat dalam penulisan suatu novel, puisi, lirik lagu dan karya sastra lainnya. Diksi adalah pemilihan kata yang tepat untuk mengungkapkan gagasan sehingga menimbulkan efek tertentu (KBBI Daring, 2016). Diksi bukan hanya pemilihan kata yang digunakan untuk menyatakan gagasan atau menceritakan suatu peristiwa tetapi juga termasuk persoalan gaya bahasa dan juga ungkapan-ungkapan. Dalam suatu karya tulis maupun karya sastra, pemakaian diksi atau pemilihan kata yang tepat diharapkan bisa lebih mudah untuk dipahami dan juga mengungkapkan gagasan atau pernyataan yang ingin disampaikan.

Gaya bahasa menurut Albertine (2005:51) adalah bahasa yang bermula dari bahasa yang biasa digunakan dalam gaya tradisional dan literal untuk menjelaskan orang atau objek. Gaya bahasa mencakup dari arti kata, citra perumpamaan, serta simbol dan alegori. Gaya bahasa yang digunakan dalam sebuah lagu digunakan untuk membantu pendengar supaya dapat lebih memahami gagasan yang ingin

disampaikan, merasakan emosi yang ingin dimunculkan, dan melihat kreatifitas yang ingin ditampilkan oleh penciptanya.

Kenshi Yonezu (米津 玄師, *Yonezu Kenshi*) merupakan seorang musisi, penyanyi dan penulis lagu, produser rekaman dan juga ilustrator. Pada tahun 2010, ia memulai menjadi produser untuk grup vokal dari karakter buatan yang bernama *Vocaloid* dengan nama samaran "*Hachi*". Ia memulai menciptakan lagu dengan menggunakan suara dari karakter *Vocaloid* yang terkenal, yaitu Hatsune Miku. Kemudian sejak bulan Mei 2012, Kenshi Yonezu mulai untuk menciptakan lagu untuk dinyanyikan sendiri. Diawali dengan album pertamanya yaitu "*Diorama*" pada tahun 2012, lalu album keduanya yang berjudul "*Yankee*" pada tahun 2014. Pada Oktober 2015, ia mengeluarkan album ketiga yaitu "*Bremen*" dan kemudian ia mengeluarkan album keempatnya yang berjudul "*Bootleg*" pada tahun 2017.

Selain lagu-lagu yang ia rilis dalam album, Yonezu juga merilis banyak *single* lainnya. Beberapa lagu yang cukup terkenal diantaranya "*Flowerwall*" yang dirilis pada Januari 2015 dan "*Unbelievers*" pada September 2015. Pada tahun 2016, ia membuat lagu yang digunakan untuk *soundtrack* dalam film yang berjudul "*Nansha*" dengan judul lagu "*Nanimono*" sebagai kolaborasi dengan Tanaka Yasutaka. Selain itu, ia juga mengeluarkan *single* yang berjudul "*Loser*" dan "*Number Nine*" di tahun yang sama. Dari sekian banyak *single* yang dibuat oleh Kenshi Yonezu, beberapa diantaranya juga pernah dijadikan sebagai *original soundtrack* dari *anime*. Dua diantaranya adalah "*Orion*" yang menjadi lagu *ending soundtrack anime* "*Sangatsu no Lion*" dan "*Peace Sign*" yang menjadi lagu *opening soundtrack anime* "*My Hero Academia*". Kemudian pada tahun 2020 mengeluarkan album yang berjudul "*Stray Sheep*" yang merupakan album kelima dari Kenshi Yonezu yang dirilis pada tanggal 5 Agustus 2020.

Dalam lirik lagu Kenshi Yonezu, menampilkan kata yang mengandung diksi dan gaya bahasa yang berbeda-beda. Penggunaan kata-kata tersebut untuk mengarahkan penyampaian cerita, sudut pandang, perasaan dan sebagainya. Berdasarkan pernyataan tersebut, hal ini menarik untuk dianalisis lebih lanjut, terutama diksi dan gaya bahasa apa saja yang terdapat pada lirik lagu-lagu yang dinyanyikan oleh Kenshi Yonezu

Contoh penggunaan gaya bahasa di dalam lirik lagu yang berjudul “*Uma to Shika*” dari album yang berjudul “*Stray Sheep*” yang dinyanyikan oleh Kenshi Yonezu.

歪んで傷だらけの春

Yugande kizudarake no haru

Musim semi yang penuh luka dan berbeda

麻酔も打たずに歩いた

Masui mo utazu ni aruita

Meskipun terbius, aku berjalan dengan mengharukan

体の奥底で響く

Karada no okusoko de hibiku

Bergema didalam tubuhku

生き足りないと強く

Ikitarinai to tsuyoku

Hidup yang tidak berguna dan kuat

Dalam penggalan lirik lagu tersebut terdapat gaya bahasa personifikasi. Personifikasi merupakan gaya bahasa yang membuat makhluk atau benda memiliki sifat seperti manusia atau seolah-olah seperti manusia, yaitu pada baris pertama kalimat 歪んで傷だらけの春 (*yugande kizudarake no haru*) yang artinya musim semi yang banyak luka dan menyimpang. Kata musim semi atau *haru* (春) dipersonifikasikan atau digambarkan seperti manusia yang bisa merasakan luka dan melakukan perbuatan menyimpang atau tidak seharusnya. Selain contoh potongan lirik lagu tersebut masih banyak lirik lagu dari penyanyi Kenshi Yonezu yang memiliki kata kiasan atau makna yang lainnya yang bisa ditelaah melalui gaya bahasa yang digunakan.

Berdasarkan pemaparan diatas membuat penulis tertarik dan ingin meneliti lebih lanjut tentang diksi dan gaya bahasa yang digunakan pada lirik lagu-lagu yang dinyanyikan oleh penyanyi Kenshi Yonezu.

B. Penelitian Yang Relevan

Dalam hal ini peneliti mengambil skripsi sebelumnya sebagai penelitian terdahulu yang relevan:

1. Judul: Pemakaian Diksi Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu “*L’arc~En~Ciel*”. Disusun oleh Muhammad Ghofur C. R./120913006 Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga Tahun 2014.

Penelitian ini membahas tentang bagaimana pemakaian diksi yang terdapat dalam lirik lagu *L’Arc~En~Ciel* yang bertema cinta dalam album “*World’s Best Selection*” dan bagaimana pemakaian gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dan untuk membatasi objek yang diteliti dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Dalam penelitian tersebut, hubungan penulis dengan penelitian tersebut adalah sama-sama membahas tentang diksi dan gaya bahasa yang digunakan dalam penulisan lirik lagu. Tetapi penulis memiliki perbedaan dalam penelitian penggunaan diksi dan gaya bahasa mengambil sampel dari lirik lagu-lagu oleh penyanyi Kenshi Yonezu.

2. Judul: Makna Konotatif Dalam Lirik-lirik Lagu Populer Karya Band *The Script* (Analisis Semantik). Disusun oleh Merry Lahama/13091102020 Program Studi Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Tahun 2017.

Penelitian ini membahas tentang apa jenis-jenis makna konotatif dari kata/frasa yang digunakan dalam lirik-lirik lagu populer karya band *The Script* dan apa makna konotatif yang terkandung didalamnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan mengidentifikasikan dan mengklasifikasikan jenis makna konotatif yang ada.

Dalam penelitian tersebut, hubungan penulis dengan penelitian tersebut adalah kami sama-sama membahas tentang arti yang terkandung dalam lirik lagu. Tetapi penulis memiliki perbedaan penggambaran makna lagu berdasarkan diksi dan gaya bahasa yang digunakan di dalamnya.

3. Judul: Hubungan Makna Antar Lirik-lirik Lagu Dalam Album *Deep Forest* Milik Do As Infinity (Kajian Semiotika). Disusun oleh Atin Hanifah/13050113140095 Jurusan Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Tahun 2017.

Penelitian ini membahas tentang bagaimana pemaknaan lirik lagu milik Do As Infinity dengan pembacaan heuristik, pembacaan hermeneutik, pencarian matriks, model, varian, dan hipogram yang terdapat dalam album *Deep Forest* dan bagaimana hubungan makna antar lirik lagu yang terkandung dalam album tersebut.

Dalam penelitian tersebut, hubungan penulis dengan penelitian tersebut adalah kami sama-sama membahas tentang arti dan makna yang terkandung dalam lirik lagu. Tetapi penulis memiliki perbedaan dalam mencari makna lagu berdasarkan diksi dan gaya bahasa yang digunakan di dalamnya.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka identifikasi masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Diksi yang terdapat dalam lirik lagu-lagu yang dinyanyikan oleh Kenshi Yonezu
2. Gaya Bahasa yang terdapat dalam lirik lagu-lagu yang dinyanyikan oleh Kenshi Yonezu
3. Makna yang terdapat pada lirik lagu-lagu yang dinyanyikan oleh Kenshi Yonezu
4. Cerita yang terkandung pada lirik lagu-lagu yang dinyanyikan oleh Kenshi Yonezu

D. Pembatasan Masalah

Dalam skripsi ini penulis ingin meneliti tentang diksi dan gaya bahasa yang digunakan dalam lirik lagu-lagu yang dinyanyikan oleh Kenshi Yonezu. Pada penelitian ini penulis mengambil beberapa lirik lagu yang dinyanyikan oleh Kenshi Yonezu yang menurut penulis banyak mengandung diksi dan gaya bahasa di dalamnya, yaitu lagu populer yang digunakan menjadi *soundtrack* dalam drama ataupun *anime*.

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, beberapa permasalahan yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemakaian diksi yang terdapat dalam lirik lagu-lagu yang dinyanyikan oleh Kenshi Yonezu?
2. Bagaimana pemakaian gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu-lagu yang dinyanyikan oleh Kenshi Yonezu?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, dapat penulis rumuskan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan bagaimana pemakaian diksi yang terdapat dalam lirik lagu-lagu yang dinyanyikan oleh Kenshi Yonezu.
2. Mendeskripsikan bagaimana pemakaian gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu-lagu yang dinyanyikan oleh Kenshi Yonezu.

G. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, yang bertujuan supaya lebih mendapatkan gambaran analisis mengenai fakta serta hubungan terhadap objek penelitian.

a. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan di dalam penelitian ini berupa studi pustaka yaitu dengan menelaah data berbentuk tulisan yang berhubungan

dengan diksi dan gaya bahasa terutama pada lirik lagu. Dalam teknik pengumpulan data, penulis menggunakan teknik simak dan catat, yaitu menyimak penggunaan bahasa yang digunakan, kemudian mencatat objek penelitian yang kemudian akan diklasifikasikan dan dikelompokkan.

b. **Metode Analisis Data**

Teknik pengolahan data dilakukan dengan analisis data secara kualitatif, dengan menganalisis beberapa lirik lagu yang dinyanyikan oleh Kenshi Yonezu yang mengandung diksi dan gaya bahasa. Sebelumnya penulis akan menerjemahkan lirik lagu dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia agar penulis dapat memahami arti dari lirik lagu tersebut, kemudian dilakukan uraian dan penafsiran dengan mencari kata-kata yang mengandung diksi dan gaya bahasa yang digunakan di dalamnya.

c. **Metode Penyajian Data**

Metode yang digunakan dalam penyajian data adalah secara informal, yaitu uraian dengan kata-kata, secara deskriptif, yaitu dengan menjelaskan tentang hasil yang didapat dari penelitian.

H. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teori sastra melalui lirik lagu Jepang. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan menjadi referensi bagi penulis sendiri dan memberi referensi keilmuan dalam bidang sastra bagi pembaca khususnya mahasiswa sastra, bahasa dan kebudayaan Jepang ataupun pembaca yang akan meneliti karya sastra atau ilmiah tentang pemakaian diksi dan gaya bahasa pada lirik lagu.

I. Sistematika Penulisan

Penulisan yang lebih detail dan mudah dimengerti dari penelitian ini, berikut terbagi menjadi empat bagian:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah penelitian, penelitian yang relevan, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyusunan skripsi.

Bab II Landasan teori, bab ini membahas tentang kerangka teori, yaitu pengertian diksi dan gaya bahasa, jenis-jenis diksi dan gaya bahasa, fungsi dan penggunaannya pada lirik lagu.

Bab III Pemaparan hasil dan pembahasan, bab ini membahas tentang pembahasan penelitian yang penulis lakukan, yaitu tentang diksi dan gaya bahasa yang digunakan pada lirik lagu yang dinyanyikan oleh Kenshi Yonezu. Setelah itu penulis memaparkan diksi dan gaya bahasa yang digunakan dalam penulisan lirik lagu yang dinyanyikan oleh Kenshi Yonezu dan apa yang ingin disampaikan dalam lagu tersebut.

Bab IV Simpulan dan saran, bab ini merupakan kesimpulan berdasarkan analisis, dan saran yang ditujukan untuk pembaca diharapkan melakukan penelitian lanjutan.

